

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *FI AL FAŞLI*
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *IMLA*' PADA
PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Rifki Azzarkasi

D97216094



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PGMI
JUNI 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rifki Azzarkasi

NIM : D97216094

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui hasil tulisannya atau pemikirannya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini hasil salinan/ jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 13 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Ahmad Rifki Azzarkasi

NIM : D97216094

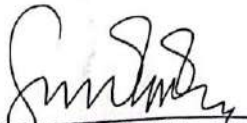
Judul : **PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *FI AL FASLI*
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *IMLA*' PADA
PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 GRESIK**


Ini telah di periksa dan di setuju untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Sukhon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19730102007011017


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I M.Pd
NIP. 197307225011005

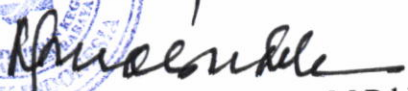
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Ahmad Rifki Azzarkasi telah dipertahankan didepan Tim Penguji skripsi.

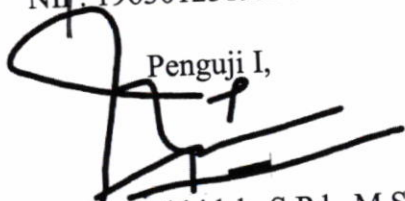
Surabaya, 22 Juli 2020
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,

Dekan,

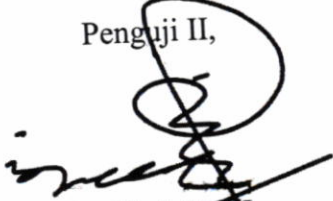



Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002


Penguji I,


Dr. Nur Wakhidah, S.Pd., M.Si
197212152002122002

Penguji II,


Taufik, M.Pd.I
197302022007011040

Penguji III,


Sulthon Masud, S.Ag., M.Pd.I
197309102007011017

Penguji IV,


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd.
197307222005011005

ABSTRAK

Ahmad Rifki Azzarkasi. 2020. Peningkatkan Kemampuan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Fi Al FaşLi* Dengan Menggunakan Metode *Imlā'* Pada Peserta Didik Kelas V Min 1 Gresik. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1 : **Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I**, dan pembimbing 2 : **M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd**

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Bahasa Arab, Metode *Imlā'*

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya kemampuan menulis Bahasa Arab yang dimiliki oleh peserta didik kelas V MIN 1 Gresik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Bahasa Arab, penyebab kemampuan menulis peserta didik dikarenakan minimnya minat dalam menulis bahasa Arab sangat rendah, kesulitan menulis bahasa Arab dengan baik dan benar. Seringnya terjadi kesalahan dalam memberi harokat serta panjang pendeknya suatu kalimat. Berdasarkan data observasi yang diperoleh, dari 24 peserta didik hanya ada 9 yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan metode *Imlā'* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Fi al Faşli* kelas V MIN 1 Gresik? Bagaimana peningkatan kemampuan menulis dengan metode *Imlā'* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Fi al Faşli* di kelas V MIN 1 Gresik?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Mc Taggart dan Kemmis yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu *Planing* (Perencanaan tindakan), *Observation* (observasi), *Action* (tindakan), dan *Reflection* (refleksi). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 1 Gresik berjumlah 24 yang terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi guru dan peserta didik, penilaian produk, dan dokumentasi.

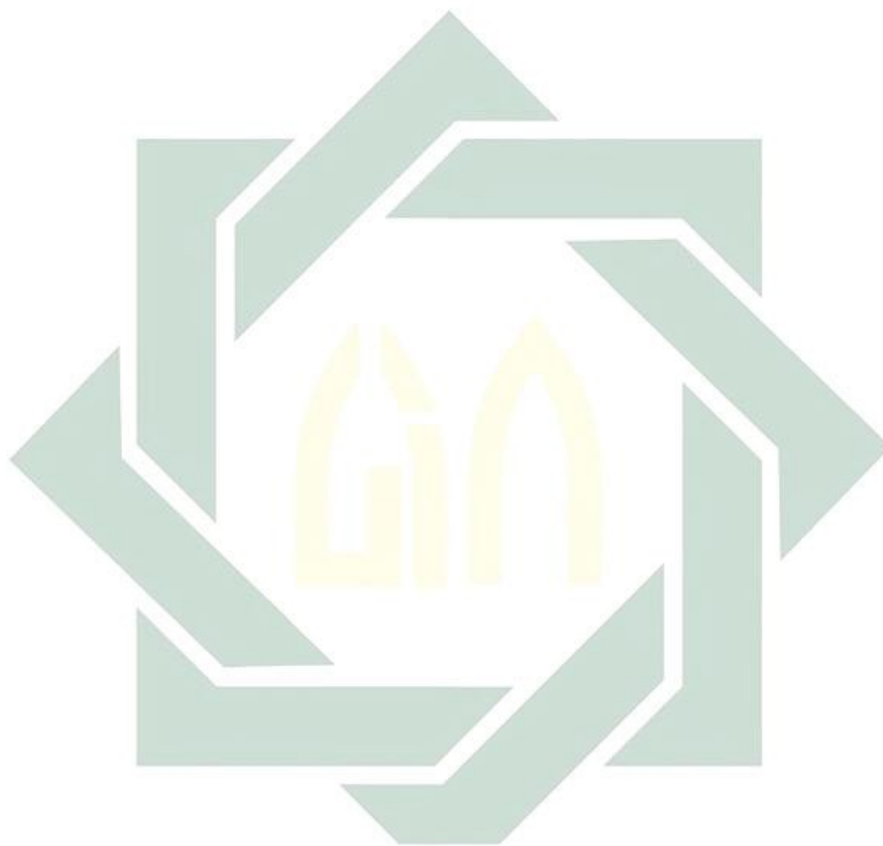
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode *Imlā'* materi *Fi al Faşli* pada peserta didik kelas V MIN 1 Gresik dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I sebesar 78% dalam kategori sedang dan mendapat 94% pada siklus II (kategori tinggi). Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I mendapat nilai 60% (kategori rendah). Pada siklus II observasi aktivitas peserta didik meningkat menjadi 90% (kategori sangat tinggi). Peningkatan kemampuan menulis materi *Fi al Faşli* bahasa Arab dengan menggunakan metode *Imlā'* pada siklus I mendapat nilai rata-rata adalah 75% menjadi 83,3% pada siklus II serta persentase ketuntasan kemampuan menulis peserta didik juga mengalami peningkatan dari 58% siklus I menjadi 87,5% siklus II dengan kategori tinggi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tindakan yang dipilih	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Signifikan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. KEMAMPUAN MENULIS.....	13
1. Pengertian Kemampuan Menulis	13
2. Macam-macam Kemampuan Menulis Bahasa Arab	14
3. Manfaat Menulis.....	18
4. Indikator Kemampuan Menulis	19
B. Devinisi Bahasa Arab	20
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	20

DAFTAR RUMUS

3.1Rumus Menghitung Nilai Non Tes Perolehan Akhir	49
3.2 Rumus Menghitung Rata-Rata Kelas	49
3.3 Rumus Menghitung Prosentase Ketuntasan Belajar	49
3.4 Rumus Menghitung Analisis Observasi Aktivitas Guru	51
3.5 Rumus Menghitung Analisis Observasi Aktivitas Peserta didik	51



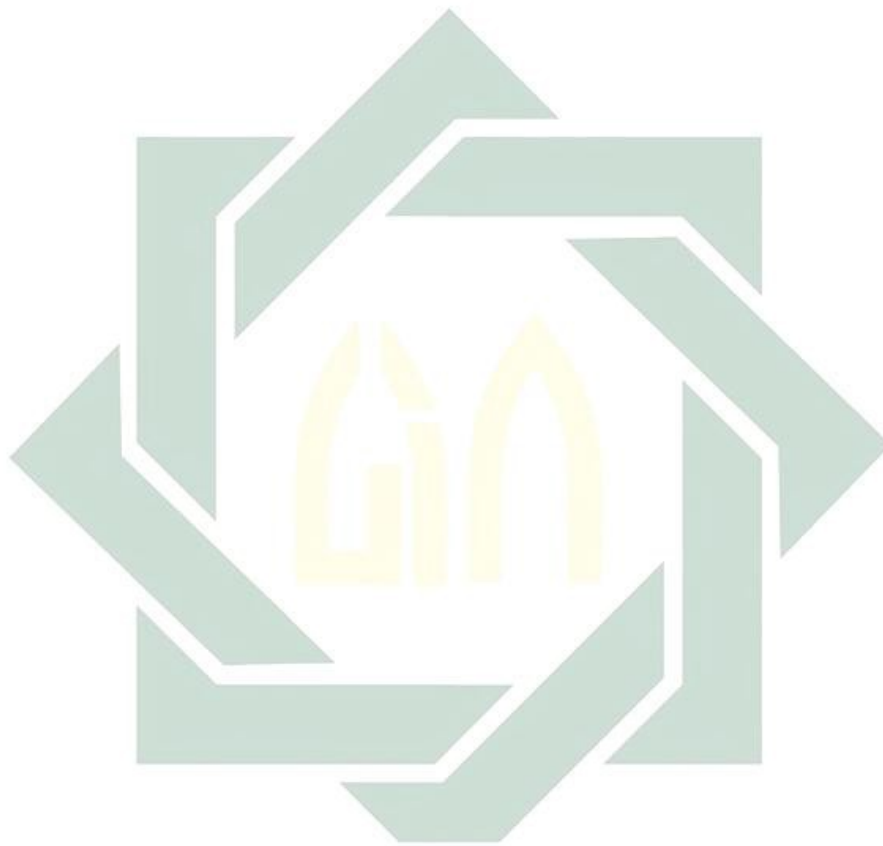
DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Kompetensi Dasar dan Indikator.....	22
2.2 Tabel Kosa-kata/Mufrodat materi <i>Fi al-Faşli</i>	23
3.1 Tabel Kriteria Tingkat Skala Penilaian Test	49
3.2 Tabel Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik	51
4.1 Tabel Nilai Pra Siklus Siswa	57
4.2 Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	64
4.3 Tabel Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	66
4.4 Tabel Nilai Siklus I	69
4.5 Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	76
4.6 Tabel Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	78
4.7 Tabel Nilai Siklus II.....	81
4.8 Tabel Hasil Persentase Observasi Terhadap Aktivitas Guru.....	85
4.9 Tabel Hasil Persentase Observasi Terhadap Aktivitas Peserta Didik.....	86
4.10 Tabel Perbandingan Nilai Keterangan Menulis Dari Pra Siklus Sampai Siklus II.....	87
4.11 Tabel Perbandingan Persentase Ketuntasan Menulis Peserta didik Pra Siklus sampai Siklus II	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar

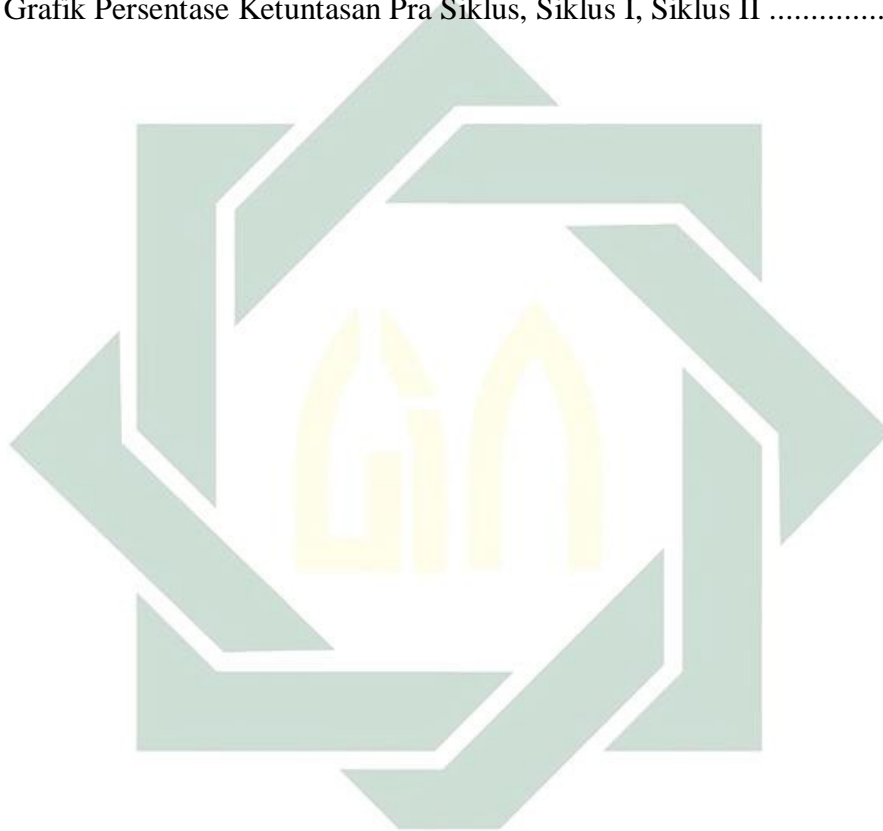
3.1 Gambar PTK Bagian Prosedur Penelitian	36
---	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik

4.1 Grafik Skor Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II.....	85
4.2 Grafik Skor Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II.....	86
4.3 Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Peserta Didik Pra Siklus Sampai Siklus II	87
4.4 Grafik Persentase Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	90



DAFTAR LAMPIRAN


- Lampiran 1** : Surat Izin Peneitian
- Lampiran 2** : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3** : Lembar Validasi RPP Siklus 1
- Lampiran 4** : Lembar Validasi Aktivitas Guru Siklus 1
- Lampiran 5** : Lembar Validasi Aktivitas Peserta didik Siklus 1
- Lampiran 6** : Lembar Validasi Butir Soal Siklus 1
- Lampiran 7** : Lembar Validasi RPP Siklus 1
- Lampiran 8** : Lembar Validasi Aktivitas Guru Siklus 1
- Lampiran 9** : Lembar Validasi Aktivitas Peserta didik Siklus 1
- Lampiran 10** : Lembar Validasi Butir Soal Siklus 1
- Lampiran 11** : Lembar Wawancara Guru Dengan Peserta Didik
- Lampiran 12** : Daftar Nilai Pra Siklus
- Lampiran 13** : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1
- Lampiran 14** : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1
- Lampiran 15** : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2
- Lampiran 16** : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2
- Lampiran 17** : RPP Siklus 1
- Lampiran 18** : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1
- Lampiran 19** : RPP Siklus 2
- Lampiran 20** : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 2

mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, seorang guru yang menggunakan metode yang baik, maka selain efektif juga tepat mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Bahasa pada dasarnya mempunyai arti sebagai pembawa pesan yang disampaikan kepada orang lain. Bahasa merupakan kebutuhan yang mampu merujuk objek ke dunia asli/nyata, misalnya, mampu menyebutkan peristiwa, nama, keadaan dan ciri-cirinya benda dengan kata-kata ke dalam sebuah kalimat sehingga dengan bahasa mampu disusun informasi terkait peristiwa, orang dan benda.⁸

Penggunaan bahasa sangat penting untuk menciptakan karya-karya agung. Karya-karya tersebut dapat disajikan dalam bentuk tulisan yang bermanfaat untuk kehidupan manusia baik dibidang pendidikan, agama, teknologi, dan sains. Tentunya tidak lepas dari bahasa yang digunakan dalam karya tersebut.⁹

Penggunaan metode bisa dikaji dari firman Allah Swt, surah *Al-Alaq* ayat 4 yang berbunyi:

10  الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan pena.

⁷ Lif Khoiru Ahmadi, *Proses Belajar Menagajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm118.

⁸ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN SA Press, 2011), hlm 1.

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm8.

¹⁰ Al-Qur'an, Al-Alaq [Surat ke 96]: 4

Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang dilakukan dalam berkomunikasi secara tidak langsung¹¹. Melalui menulis, seseorang mampu menyampaikan informasi lewat tulisan kepada orang lain, sehingga pesan dalam tulisan tersampaikan kepada orang lain. Secara tidak langsung, terjadilah sebuah komunikasi melalui tulisan. Pada dasarnya, menulis bukan sekedar menuangkan isi pikiran ke dalam bentuk tulisan, akan tetapi menulis adalah proses merangkai kata yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain dengan benar.

Kemampuan menulis bukanlah pembelajaran yang mudah untuk dilakukan, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis, guru harus mempunyai metode yang bagus dan efisien untuk mengajar kepada peserta didik. Tujuannya adalah membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Seorang guru harus mempunyai *skill*,

[illegible]

pengetahuan dan pengalaman yang berkenaan dengan metode pembelajaran berkaitan dengan kemampuan menulis.¹²

Supaya menghasilkan sebuah tulisan yang bagus, menulis Arab harus mengikuti aturan dan kaidah penulisan bahasa Arab. Dengan merangkai dan menyusun kata menjadi kalimat yang sempurna, tentunya tidak secara instan akan tetapi melalui proses panjang dengan latihan yang maksimal. Bagi peserta didik kemampuan menulis akan menjadi hal yang menggembirakan dan menyenangkan, jika bisa menulis dengan baik dan benar.

Namun, realita di lapangan berbeda dengan penjelasan diatas. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V MIN 1 Gresik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Arab, peserta didik masih banyak yang kurang mampu dalam menulis Bahasa Arab secara baik dan benar.¹³Khususnya pada Kompetensi Dasar (4.4) Mengungkapkan kata, frase dan kalimat secara lisan dan tertulis terkait topik: *في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابة؛ في المقصف:* dalam berbagai struktur bahasa secara sempurna.

Bukan hanya itu, peserta didik juga masih banyak yang kesulitan dalam menulis Arab, seperti memberi harokat yang benar, menyusun kata dan mengarang kalimat bahasa Arab, dibuktikan dengan nilai yang masih dibawah KKM yaitu 75, terdapat 9 peserta didik yang mencapai kriteria

¹² Abd Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 98.

¹³Wawancara dengan Awalul Mar'ah S.Ag, tanggal 28 September 2019 di Ruang Perpustakaan MIN 1 Gresik

metode *Imlā'* dari siklus I ke siklus 2 yaitu meningkat 7,81% dari pertemuan I dan II. Dan terjadi peningkatan lagi dari I ke II dengan pertemuan ke III yaitu rata-rata 2,80%. Terjadi kenaikan lagi dipertemuan ke III dengan ke IV yaitu 7,44%. Bisa disimpulkan bahwa metode *Imlā'* ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas VII C MTs Muhammadiyah 02 Pemalang dengan memperoleh rata-rata 10,63%.¹⁶

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULISMATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *FI AL FAṢḲ* DENGAN MENGGUNAKAN METODE *IMLA'* PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 GRESIK”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disusun rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Imlā'* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Fi al Faṣl* kelas V MIN 1 Gresik?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis dengan metode *Imlā'* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Fi al Faṣl* di kelas V MIN 1 Gresik?

C. Tindakan yang dipilih

¹⁶ Hul Fahmi Hasani, “Penerapan Metode Imla’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta didik Kelas VIIC Mts Muhammadiyah 02 Pernalang”, *Jurnal Of Arabic Learning and Teaching*. 2013 vol 2, hlm 62.

Penelitian ini menggunakan model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas V MIN 1 Gresik, sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan baik dan benar. Untuk mengatasi persoalan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka peneliti melakukan sebagai berikut:

1. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar kegiatan sesuai dengan metode *Imlā'* materi *Fi al Faṣli*.
2. Mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan materi *Fi al Faṣli* dengan metode *Imlā'*.

¹⁷ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: HUMANIORA, 2011), hlm 122.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menulis

1. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis atau juga disebut *Mahārah Al-kitābah* adalah kemampuan dalam mengungkapkan/mendesripsikan isi dalam pikiran, wawasan, mulai dari aspek yang paling mudah seperti menulis kata sampai yang paling kompleks yaitu mengarang.¹⁸

Kemampuan menulis merupakan kemampuan dalam mengaktualisasikan suatu aktifitas dirinya dan mengimplementasi keilmuannya kepada publik dengan hasil tulisannya, baik berupa naskah opini atau karangan buku, sehingga pembaca bisa mengetahui dan mengukur tingkat keilmuannya yang ia miliki.¹⁹

Menulis merupakan bagian dari empat kemampuan yang harus dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran menulis bukan hanya berfokus pada tulisan yang indah dan bagus (*khat*) akan tetapi juga dengan didekte (*Imlā'*).²⁰ Dalam proses belajar mengajar diperlukan kemampuan menulis. Ada beberapa faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik. Faktor internal meliputi hubungan peserta didik dalam kemampuan memahami kaidah-kaidah *ṣorof* dan *naḥwu*, sedangkan faktor eksternal sendiri banyak dipengaruhi oleh aktifitas dan

¹⁸ Acep Hermawan, *Metedologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm 163.

¹⁹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN SA Press, 2011), hlm 58.

²⁰ Ibid, hlm 103.

Pada umumnya, ada tiga landasan utama yang dikembangkan dalam pembelajaran kemampuan di *Imlā'*, yaitu mendengar, kecermatan mengamati, dan kelenturan tangan saat menulis. Pada mulanya, *Imlā'* melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka, mengamati kata-kata atau teks dan kalimat-kalimat yang tertulis untuk dipindahkan kedalam buku mereka. Setelah mereka melewati tahapan ini, lalu dilatih lagi untuk bisa memindahkan atau menyalin hasil apa yang mereka dengar. Kebiasaan latihan tulis dengan memindahkan atau menyalin secara berulang-ulang akan memperoleh kelenturan tangan mereka ketika menulis.

b. Kemampuan Mengarang (*al-insya'*)

[illegible]

Teknik belajar mengajar mengarang dibagi menjadi dua kategori, diantaranya:

Mengarang terpimpin merupakan karangan kalimat/ membuat paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu serupa arahan, seperti contoh kalimat kurang lengkap, kurangnya kata, dan lain sebagainya.

Mengarang bebas merupakan karangan kalimat/paragraf tanpa ada bimbingan atau arahan, seperti contoh membuat kalimat yang kurang lengkap, belum bisa difahami dan dibaca dan lain sebagainya. Peserta didik dalam hal ini secara bebas mengekspresikan/menuangkan ungkapan gagasan pikirannya tentang suatu hal tertentu. Mengarang bebas memerlukan tingkatan konsentrasi tinggi sehingga menghasilkan serangkai karangan yang bagus pula dan mudah difahami.²⁵

²⁵Bisri Mustofa, *Metode dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press 2012), hlm 103.

Kaligrafi (*al-khat*) bisa disebut dengan membenarkan/membaguskan tulisan adalah bentuk kemampuan menulis yang tidak hanya menekankan segi poster huruf atau rupa akan tetapi juga membentuk aspek estetika (keindahan tulisan). maka agar tercapainya tujuan pembelajaran *khat* peserta didik harus terampil dalam menulis kata-kata dan membentuk kalimat bahasa Arab yang baik dan benar.

Jenis-jenis khat kaligrafi juga banyak seni khat Arabnya seperti:

1. *Khūfī*
2. *Naskhi*
3. *Fariṣi*
4. *Tsulutsi*
5. *Diwani*
6. *Diwani jail*
7. *Ijāh*
8. *Roq'i.*

(d) sebuah gagasan tulisan akan terdokumentasikan lama sehingga sewaktu-waktu bisa dilihat kembali.²⁷

Kegiatan menulis banyak sekali manfaatnya antara lain:

- Dapat menghubungkan dan mengembangkan beberapa gagasan atau pikiran.
- Dapat mengenali kemampuan potensi diri yang berkaitan dengan persoalan yang sedang dia tulis.
- Dapat menjelaskan permasalahan yang dihadapi dengan ungkapan tulisan.
- Dapat memperluas kemampuan berfikir dan wawasan luas, baik dalam bentuk pikiran terapan maupun bentuk teoritis.
- Bisa menilai gagasan pribadi secara objektif.
- Bisa memotivasi diri untuk terus belajar dan membaca lebih semangat.
- Dapat membiasakan diri dengan pikiran dan berbahasa secara tertib.

4. Indikator Kemampuan Menulis

Dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab ada empat hal yang harus diperhatikan:²⁸

- Menulis huruf Arab.
- Menyusun kalimat berbahasa Arab yang sudah difahami.

²⁷ Daniel Jos, *Metode Pembelajaran Bahasa, Analisis Konstruktif Antar Bahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm 4.

²⁸ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN SA Press, 2011), hlm 58.

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>(4.4) Mengungkapkan kata, frase dan kalimat secara lisan dan tertulis terkait topik:</p> <p>في الفصل؛ في مكتبة المدرسة، في مكتبة الأدوات الكتابية، في المقصف</p> <p>Dalam berbagai struktur bahasa secara sempurna.</p>	<p>Menulis kata dalam topik <i>Fi al Faʿli</i> dengan tepat.</p> <p>Menyusun kalimat dalam topik <i>Fi al Faʿli</i> dalam struktur bahasa sederhana secara tepat.</p>

Dalam mempelajari Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan kesadaran/kepekaaan terhadap pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahasa yang menjadikan alat utama dalam belajar agama, khususnya agama Islam, mengkaji sumber dasar ajaran Islam.

³³ Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran....*, hlm 56.

sebagai pengisyarat pesan. *Imlā'* juga salah satu alat ukur untuk mengetahui sampai dimana kefahaman dalam tulisan dan pembelajaran peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran Metode *Imlā'*

Metode *Imlā'* mempunyai urgenitas khusus dalam Bahasa Arab karena jika terdapat kesalahan dalam Bahasa Arab atau tidak sinkronnya antara apa yang di tulis dengan apa yang di dengar maka berbeda pula terhadap makna/arti kata tersebut. Oleh karena itu agar peserta didik tidak terjadi kesalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab maka diperhatikan pula tujuan *Imlā'* sebagai berikut:

- a. Melatih peserta didik supaya dapat menulis kalimat/kata dengan benar dan menetapkan bentuk kata-kata itu didalam pikiran mereka sehingga mereka dapat menuliskanya tanpa melihat.
- b. Melatih panca indra yang digunakan waktu *Imlā'* supaya tajam dan kuat, yaitu telinga untuk mendengarkan, mata untuk melihat kata-kata dan tangan guna menulis.
- c. Memperluas pengalaman peserta didik dalam berbahasa dan pengetahuan pada umumnya.
- d. Membiasakan peserta didik supaya disiplin, teliti, indah, bersih dan tertib.
- e. Melatih peserta didik supaya dapat menulis dan mencatat apa saja yang telah didengarkan dengan jelas dan cepat.

atas yaitu *Imlā'*, setelah itu guru menghapus kata-kata yang telah ditulis dipapan tulis.

- g. Salah satu peserta didik membacakan dengan metode *Imlā'*.
- h. Peserta didik mendengarkan apa yang telah temannya bacakan dan mengoreksi bila mana terdapat kesalahan dan guru membetulkannya.

7. Cara Membetulkan *Imlā'*

Sering sekali kesalahan-kesalahan yang telah kita temui dalam mengajar dikelas, untuk itu cara membetulkan metode *Imlā'* ini, antara lain:

- a. Guru membetulkan buku tulisan setiap peserta didik yang telah mengerjakan, setelah itu peserta didik diberi tahu mana saja kesalahan tulisan yang telah dikerjakannya secara langsung. Sedangkan peserta didik yang lainnya disuruh mengerjakan latihan menulis lainnya, seperti membaca atau menulis yang belum. Metode ini baik, akan tetapi peserta didik dikondisikan didalam kelas sehingga tidak mengganggu teman lainnya saat mengerjakan.
- b. Guru membenarkan buku tulisan *Imlā'* peserta didik diluar kelas, atau bisa dikantor lalu membenarkan kesalahan yang telah ditulis oleh mereka, dengan membenarkan apa saja kesalahan. Kemudian guru menyuruh peserta didik menuliskan kata-kata yang betul itu beberapa kali. Stategi/metode ini biasa dilakukan oleh

- Kelemahan metode *Imlā'* adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kebiasaan yang monoton, kaku dan fasik sehingga peserta didik merasa kurang aktif.
- b. Kadang *Imlā'* yang digunakan secara berulang-ulang merupakan hal yang biasa-biasa saja dan monoton sehingga peserta didik merasa bosan terhadap pembelajaran.
- c. Menghambat proses pembelajaran yang biasanya dilakukan.

METODE PENELITIAN

I. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Clessromm Action Reseacrh*). Penelitian Tindakan Kelas atau disebut PTK mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar anak didik apabila di implementasikan dengan baik dan benar sesuai strategi atau metode tersebut. Artinya seorang guru atau pengajar harus benar-benar sadar atas kemampuan yang ia miliki untuk mengembangkan potensi anak didik dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam sistem pembelajaran dikelas melalui pengamatan dan tindakan yang bermaknaserta memperbaiki situasi secara bagus.⁴³

Beberapa ahli mengartikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:⁴⁴

1. Menurut Mc Taggart dan Kemmis, Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk *self-inquiry kolektif* yang dikerjakan oleh para partisipan disituasi sosial guna meningkatkan rasionalistas dan kebenaran dari sebuah praktek sosial pendidikan yang mereka lakukan, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap praktek dan situasi dimanapun.

⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 41

⁴⁴ *Ibid*, 42

penelitian dilanjutkan dengan siklus II untuk memperbaiki pada tahap perencanaan pertama. Dan apabila perencanaan siklus II masih belum maksimal, maka penelitian dilakukan pada siklus selanjutnya. Siklus akan berhenti ketika penelitian sudah mencapai target yang direncanakan.

J. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Setting penelitian

- a. Tempat Penelitian : MIN 1 Gresik
- b. Waktu Penelitian : Semester Genap Tahun ajaran 2019-2020.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 1 Gresik tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah keseluruhan peserta didik 24 dalam satu kelas.

K. Variabel yang Diteliti

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab persoalan yang sedang dihadapi adalah:

1. Variabel input : Peserta didik kelas V MIN 1 Gresik tahun ajaran 2019-2020
2. Variabel proses : Penerapan metode *Imlā'* dalam mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Variabel output : Peningkatan kemampuan menulis metrik *Fi al Faṣṣli* pada mata pelajaran Bahasa Arab.

setelah itu melakukan identifikasi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Gresik.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini, kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi Bahasa Arab sesuai dengan kurikulum tahun pelajaran 2019-2020.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi *Fi al Faṣli* mata pelajaran Bahasa Arab.
- 3) Mempersiapkan soal-soal dan kisi-kisi materi *Fi al Faṣli* mata pelajaran Bahasa Arab.
- 4) Mempersiapkan fasilitas atau barang yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik yang akan dipelajari di dalam kelas.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi guna mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama pembelajaran.
- 7) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

b. Tindakan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan yang telah dirancang pada RPP dalam pembelajaran yang efisien. Meliputi: kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup.

- 1) Peserta didik merespon guru saat menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.
- 2) Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan oleh guru.
- 3) Peserta didik mengamati mufrodat yang ditampilkan guru di depan kelas dalam bentuk power point (PPT).
- 4) Peserta didik membaca mufrodat yang telah ditampilkan oleh guru secara bersama-sama.
- 5) Peserta didik menterjemahkan mufrodat bersama guru.
- 6) Peserta didik membaca kosa kata/mufrodat dan terjemahnya secara bersama-sama.
- 7) Peserta didik menulis mufrodat beserta terjemahannya dari gambar yang ditampilkan oleh guru.
- 8) Salah satu peserta didik maju ke depan untuk membacakan hasil tulisannya.
- 9) Peserta didik membaca kalimat dalam topik *في الفصل* yang terdapat dalam buku peserta didik secara bersama-sama.
- 10) Peserta didik menterjemahkan kalimat dalam topik *في الفصل* bersama guru.
- 11) Peserta didik menyimpulkan kalimat dalam topik *في الفصل*
- 12) Peserta didik menyusun kalimat sederhana dalam topik *في الفصل* secara mandiri.
- 13) Peserta didik mengerjakan evaluasi yang telah dibagikan guru selama 5 menit.

3. Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya, bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, meyakinkan, atau menguatkan hasil. Tetapi, pada umumnya, kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya.

Pada tahap refleksi, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua yang berdiskusi dengan guru kelas untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

M. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

a. Peserta didik

Untuk mendapatkan sumber data tentang kemampuan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

b. Guru

Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode *Imla'* mata pelajaran Bahasa Arab kelas V MIN 1 Gresik.

c. Data

Data merupakan hasil fakta atau keterangan keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk

tinggal memberi simbol (\surd) pada ada atau tidaknya suatu yang dikerjakan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara juga bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Responden dari wawancara ini dengan guru kelas V MIN I Gresik, mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa kelas V MIN I Gresik. Teknik wawancara ini guna mengetahui seberapa pengetahuan tentang menulis Bahasa Arab dan peningkatan menulis peserta didik baik sebelum dan sesudah menggunakan metode *Imlā'*. Instrumen yang diperlukan adalah pedoman wawancara.

c. Non Tes

Non Tes merupakan alat ukur yang sistematis untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar. Non Tes digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan menulis di kelas V MIN I Gresik.

Teknik Non tes menggunakan hasil produk berupa tulisan Bahasa Arab yang baik secara kaidah penulisan Arab, baik

harokatnya, *khot*. Hasil non tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan menulis Bahasa Arab setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Imlā'*. Teknik Non tes ini dilakukan dengan menyusun kosa kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna dan benar menurut kaidah Arab.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data foto serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab kelas V MIN I Gresik dengan tujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi :

- Lembar Observasi Aktivitas Guru.
- Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik.
- Instrumen Wawancara.
- Penilaian Non Tes peserta didik.

N. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang memiliki korelasi dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif yaitu data yang digunakan untuk mengolah dan mendeskripsikan data dalam bentuk tampilan data yang bermakna dan mudah dipahami serta mudah dimengerti oleh orang lain.

Menurut Sofyan Efendi dan Misri Singarimbun, analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dimengerti dan diinterpretasikan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Data kuantitatif (nilai hasil tes belajar peserta didik) dapat dianalisa secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dan prosentase keberhasilan belajar dan lain-lain.
- 2) Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), afektif, aktifitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, dapat dianalisis secara kualitatif. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c) Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ Rumus 3.3⁵¹

Keterangan:

P = Presentase yang akan diberi

F = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah seluruh peserta didik

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori keseluruhan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Skala Penilaian Test

Tingkat Skala Penilaian Test	Kriteria
90 – 100	SangatTinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah
< 60	SangatRendah

d) Teknik Penskoran Observasi

(1) Guru

⁵¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) Hal. 133.

Nilai perolehan akhir = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ Rumus 3.4

(2) Peserta didik

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \dots \text{Rumus 3.5}$$
[illegible]

bentuk penskoran nilai observasi aktivitas guru ataupun dengan menggunakan rumus dan kriteria keberhasilan sebagai berikut :⁵²

Tabel 3.2
Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

Tingkat nilai rata-rata kelas	Kriteria
90 – 100	SangatTinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah
< 60	SangatRendah

O. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya)⁵³.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- Skor hasil Observasi Aktivitas guru dan peserta didik minimal mencapai 80.
- Meningkatkan nilai peserta didik yang berhasil dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75 berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar menggunakan metode *Imlā'*.

⁵²Ibid.hlm 133.

⁵³Ibid.hlm 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum membuat penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru Bahasa Arab kelas V MIN 1 Gresik di sekolahan yaitu Ibu Awalul Mar'ah S.Ag. tentang pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN 1 Gresik ini, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan ibu Awalul Mar'ah S.Ag. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam sistem belajar Bahasa Arab di kelas V. Salah satunya peserta didik masih banyak yang kurang mampu dalam menulis Bahasa Arab secara baik dan benar, bukan hanya itu mereka juga masih banyak yang kesulitan dalam menulis bahasa Arab, seperti memberi harokat yang benar, menyusun kata dan mengarang kalimat bahasa arab.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Gresik ini, guru sudah semaksimal mungkin memberikan pengajaran dan metode, akan tetapi masih juga banyak peserta didik yang ketika menulis Bahasa Arab masih mengalami kesulitan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V MIN 1 Gresik, menurut mereka kebanyakan peserta didik kesulitan dalam proses belajar bahasa Arab sangat bermacam-macam, namun kebanyakan dari mereka adalah kesulitan ketika menulis dan menyusun kalimat dalam bahasa Arab.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan tingkat kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas V MIN 1 Gresik masih kurang

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menerapkan Metode Im/\bar{a}'

Pada awal proses pembelajaran guru mengucapkan salam kepada semua peserta didik, berdoa'a bersama setelah itu menanyakan kabar dan keadaan selama di rumah, guru mengecek kehadiran dan mengulas pembelajaran yang telah dipelajari minggu sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru mengajak peserta didik membuka buku dan peserta didik mengamati mufrodad yang ditampilkan oleh guru dalam bentuk

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan peserta didik, peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN 1 Gresik, kelebihan dari pembelajaran ini adalah peserta didik sangat antusias dalam membaca bahasa Arab dibandingkan menulis bahasa Arab, kekurangannya adalah peserta didik masih banyak yang kurang terampil dalam menulis bahasa Arab, ditemukan banyaknya kesalahan dalam menulis bahasa Arab dan peserta didik lebih giat saat membacanya dibandingkan menulisnya.

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik kelas V MIN 1 gresik, peneliti mencari data sebagai pertimbangan awal dengan melakukan pre test terkait

[illegible]

No.	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
1	AAP	75	55	TT
2	AHR	75	60	TT
3	AL	75	70	TT
4	AHP	75	60	TT
5	ALR	75	75	T
6	ADK	75	75	T
7	FEA	75	60	TT
8	HFNA	75	60	TT
9	IZMF	75	50	TT
10	MAI	75	75	T
11	MHAKP	75	55	TT
12	MAUA	75	75	T
13	MK	75	55	TT
14	MR	75	55	TT
15	MRP	75	70	TT
16	MRBK	75	55	TT
17	ANAK	75	50	TT
18	RZM	75	80	TT
19	RK	75	75	T
20	SZAEW	75	75	T

Dalam pelaksanaan pre test, beberapa peserta didik masih belum terampil dalam menulis Bahasa Arab. Kurang teliti dan kesulitan menulis Bahasa Arab menjadi faktor utama dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peserta didik mengetahui mufrodat Bahasa Arab akan tetapi ketika dituliskannya dalam buku atau papan tulis, kebanyakan mereka masih kurang benar dan kurang teliti dalam menulis Bahasa Arab, sehingga dalam perolehan hasil pre test ini menunjukkan bahwa peserta didik banyak yang belum mampu dalam mengembangkan kemampuan menulis Bahasa Arab dengan baik. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya variasi metode/strategi guru dalam proses belajar peserta didik, khususnya ketika menulis Bahasa Arab.

a. Penerapan Metode $Iml\bar{a}'$ pada peserta didik kelas V MIN 1 Gresik

[illegible]

Pada siklus I materi *Fi al Faṣl* diterapkan dengan menggunakan metode *Imlā'*, adapun kegiatan awal guru adalah guru mengucapkan salam kepada peserta didik, dilanjut dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang datang paling awal, guru mengingatkan pada peserta didik akan pentingnya sifat disiplin dan manfaatnya dalam meraih cita-cita, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, guru memberi apersepsi terkait pembelajaran yang akan dipelajari, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

[illegible]

Kegiatan diakhir pembelajaran adalah melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang telah dilakukan, setelah itu salah satu peserta didik memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sedang dilakukan hari ini, peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan penguatan dan motivasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, guru memberi reward kepada peserta didik yang aktif dalam belajar dan menjadi contoh bagi teman-temannya. Diakhir pembelajaran sebelum ditutup ada do'a yang dipimpin oleh ketua atau yang mewakili dan diakhiri dengan salam oleh guru.

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, format aktifitas guru, format aktifitas peserta didik, media/PPT berupa mufrodad terkait topik dan sumber belajar berupa buku peserta didik Bahasa Arab.

Pada kegiatan inti, peserta didik mengamati mufrodat yang ditampilkan oleh guru di depan kelas dalam bentuk power point (PPT), setelah itu peserta didik menulis kosakata yang telah ditanyakan oleh guru secara bersama-sama, peserta didik menterjemahkan mufrodat/kosakata bersama-sama, peserta didik memeriksa lagi tulisannya yang belum jelas dan lengkap, kemudian peserta didik mengamati kalimat yang ditampilkan guru dalam bentuk power point(PPT), peserta didik menyusun kalimat dari gambar yang telah ditampilkan oleh guru, salah satu peserta didik meju kedepan untuk membacakan hasil tulisanya,

9	Peserta didik merefleksikan pembelajaran terkait metode <i>Imla'</i> dari materi yang diajarkan		√	
10	Peserta didik menyimpulkan materi yang disampaikan oleh guru		√	
Jumlah skor maksimal			30	
Jumlah skor			18	
Nilai Persentase skor observasi Peserta didik			60	

Guru juga harus memperbaiki kemampuan dalam mengelola waktu yang telah disediakan sesuai dengan RPP yang dibuat. Pada siklus selanjutnya diharapkan peserta didik memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran dengan menggunakan metode *Imlā'* dengan seksama agar tujuan dalam pembelajaran tercapai.

b. Peningkatan Kemampuan Menulis Peserta Didik Dalam Penerapan Metode *Imla'*

Hasil pengumpulan data nilai pada materi dengan menggunakan metode *Imla'* yaitu dengan menggunakan tes tulis, adapun hasil pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Siklus I

No.	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
1	AAP	75	70	TT
2	AHR	75	70	TT
3	AL	75	80	T
4	AHP	75	70	TT
5	ALR	75	80	T
6	ADK	75	85	T
7	FEA	75	70	TT
8	HFNA	75	75	T
9	IZMF	75	70	TT
10	MAI	75	80	T
11	MHAKP	75	75	T
12	MAUA	75	75	T
13	MK	75	65	TT

guru memberi apersepsi terkait pembelajaran yang akan dipelajari, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, peserta didik mengamati mufrodat yang ditampilkan oleh guru di depan kelas dalam bentuk power point (PPT), setelah itu peserta didik menulis kosakata yang telah ditanyakan oleh guru secara bersama-sama, peserta didik menterjemahkan mufrodat/kosakata bersama-sama, peserta didik memeriksa lagi tulisannya yang belum jelas dan lengkap, kemudian peserta didik mengamati kalimat yang ditampilkan guru dalam bentuk power point(PPT), peserta didik membagi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, peserta didik menyusun kalimat dari gambar yang telah disediakan, salah satu peserta didik maju kedepan untuk membacakan hasil tulisanya.

Kegiatan selanjutnya, peserta didik mendekte temannya yang masih kurang benar dalam penulisannya, perwakilan dari kelompok menyimpulkan kalimat dalam topik *Fi Al Faṣḥi*,peserta didik menyusun kalimat sederhana dalam topik *Fi Al Faṣḥi*secara mandiri, setelah itu peserta didik mengerjakan evaluasi yang telah diberikan guru selama 5 menit.

Kegiatan diakhir pembelajaran adalah melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang telah dilakukan, setelah itu salah satu peserta didik memberikan kesimpulan tentang pembelajaran

1) Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan atas dasar penelitian sebelumnya dengan melihat nilai tes siklus I. Peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, format aktifitas guru, format aktifitas peserta didik, media/PPT berupa mufrodad terkait topik dan sumber belajar berupa buku peserta didik Bahasa Arab.

2) Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mengimplementasikan proses belajar mengajar seperti pada tahap perencanaan. adapun langkah-langkah pembelajaran siklus II adalah guru mengucapkan salam kepada peserta didik, dilanjut dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang datang paling awal, guru mengingatkan

Pada kegiatan inti, peserta didik mengamati mufrodat yang ditampilkan oleh guru di depan kelas dalam bentuk power point (PPT), setelah itu peserta didik menulis kosakata yang telah ditanyangkan oleh guru secara bersama-sama, peserta didik menterjemahkan mufrodat/kosakata bersama-sama, peserta didik memeriksa lagi tulisannya yang belum jelas dan lengkap, kemudian peserta didik mengamati kalimat yang ditampilkan guru dalam bentuk power point(PPT), peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas dari guru, peserta didik menyusun kalimat dari gambar yang telah ditampilkan oleh guru, salah satu kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil tulisanya,

[illegible]

efektifitas dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan ini telah mengarah pada hal positif dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kinerja peserta didik dalam kegiatan proses belajar pada siklus I.

Adapun hasil dari observasi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal, meliputi: a. Mengucapkan salam b. Menyapa peserta didik c. Melakukan apersepsi d. Memberi motivasi belajar f. Menyampaikan tujuan				√ √ √ √ √
2	Kegiatan inti, meliputi: a. Memberi penjelasan materi b. Menjelaskan tugas yang akan diberikan c. Mengamati peserta didik belajar d. Memberi penguatan materi			√	√ √ √
3	Metode yang digunakan, meliputi: a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik.			√	√ √
4	Performance, meliputi: a. Suara nada, intonasi, dan irama. b. Pola interaksi perhatian pada peserta didik. c. Posisi dan gerakan guru.				√ √ √

4) Refleksi

a) Hasil perolehan skor pada siklus II kegiatan observasi guru mendapat nilai yang baik yaitu 94 skor tersebut dikategorikan sebagai hasil yang sangat baik sehingga aktivitas guru sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan mencapai indikator penelitian. Sehingga

Hasil perolehan siklus II pada observasi kegiatan belajar mengajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 90. Hasil perolehan skor tersebut dinyatakan sangat baik. Kriteria keberhasilan dalam proses belajar siklus II ini juga berlangsung sangat baik dengan diperolehnya skor yang sangat memuaskan.

Analisis Kemampuan Menulis Peserta didik Dalam Metode *Imlā'*

Tabel 4.7
Nilai Kemampuan Menulis Peserta Didik Siklus II

[illegible]

No.	Nama	KKM	NA	Ket. T/TT
2	AHR	75	80	T
3	AL	75	90	T
4	AHP	75	85	T
5	ALR	75	85	T
6	ADK	75	90	T
7	FEA	75	75	TT
8	HFNA	75	80	T
9	IZMF	75	75	TT
10	MAI	75	85	T
11	MHAKP	75	90	T
12	MAUA	75	80	T
13	MK	75	75	TT
14	MR	75	85	T
15	MRP	75	85	T
16	MRBK	75	80	T
17	ANAK	75	80	T
18	RZM	75	90	T
19	RK	75	85	T
20	SZAEW	75	80	T
21	VNA	75	90	T
22	WAF	75	80	T
23	ZAFH	75	85	T
24.	AS	75	85	T
Jumlah Nilai Peserta didik			2.000	
Jumlah Peserta didik			24	
Nilai Rata-rata			$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{2.000}{24}$ $\bar{X} = 83,3$	
Nilai Maksimum			90	
Nilai Minimum			75	
Jumlah Peserta didik Tuntas			21	

siklus II ini mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Oleh karena itu peneliti tidak lagi melakukan pratik di siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Peningkatan kemampuan menulis mata pelajaran Bahasa Arab materi *Fi al Faṣl* dengan menggunakan metode *Imlā'* kelas V MIN 1 Gesik telah dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas melalui siklus I dan siklus II, menghasilkan :

1. Peningkatkan Kemampuan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab

Materi *Fi Al Faṣḥi* Dengan Menggunakan Metode *Imlā* Pada Peserta Didik Kelas V Min 1 Gresik

a. **Aktivitas Guru**

Hasil penelitian dari aktivitas guru pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imlā'* Materi *Fi Al Faṣl* kelas V MIN 1 Gresik dari siklus I dan siklus II, sebagai berikut:



Perolehan nilai pra siklus menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang dalam menguasai kemampuan menulis bahasa Arab. Setelah mengetahui perolehan nilai tersebut peneliti mengumpulkan bahan ajar dan membuat langkah selanjutnya dengan menggunakan metode *Imlā'* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis pada materi *Fi Al Faṣṣli*. Nilai rata-rata kelas V diperoleh pada siklus I adalah 75%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis pada peserta didik. Akan tetapi dari hasil siklus I ini masih belum maksimal untuk mencapai kriteria yang diinginkan. Dalam hal ini, peserta didik belum sepenuhnya bisa menguasai keterampilan menulis dengan menggunakan metode *Imlā'*.

[illegible]

dengan nilai hasil yang diperoleh ketika peserta didik melakukan praktek menulis bahasa Arab dengan menggunakan metode *Imlā'*. Oleh sebab itu peneliti ingin melanjutkan penelitian siklus II. Dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik di siklus II adalah 83,3% dengan nilai tersebut bisa dilihat bahwa kemampuan menulis pada peserta didik kelas V MIN 1 Gresik ini mengalami peningkatan yang baik. Penelitian yang dilakukan pada Siklus II ini sudah memenuhi kriteria yang diinginkan dan mencapai KKM 75% dengan menggunakan metode *Imlā'*. Keberhasilan tersebut dilakukan oleh peneliti dengan memperbaiki perangkat pembelajaran sebagai acuan dasar dan memperbaiki kinerja guru (peneliti) saat mengajar peserta didik. Dari gambar hasil grafik kemampuan menulis peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik mampu menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.

Berdasarkan grafik diatas, bisa dianalisis bahwa kemampuan menulis peserta didik pembelajaran Bahasa Arab kelas V MIN 1 Gresik dalam pra siklus mendapat nilai rata-rata klasikalnya sebesar 64,4%, dan diklus I dengan nilai rata-rata klasikalnya sebesar 75% sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata klasikalnya sebesar 83,3%. dari nilai tersebut bisa disimpulkan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan kemampuan menulis mata pelajaran Bahasa Arab materi *Fi al Faṣl* dengan menggunakan metode *Imlā'* pada peserta didik kelas V MIN 1 Gresik. Peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan metode *Imlā'* pada materi *Fi al Faṣl* mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN 1 Gresik telah dilakukan penelitian dalam dua siklus. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh guru dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada siklus 1 hasil observasi terhadap aktivitas guru mendapatkan nilai sebesar 78% dan mendapat kategori sedang. Pada siklus II, hasil observasi terhadap aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 94% dan mendapat kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I mendapat nilai 60% dengan kategori rendah. Pada siklus II terdapat peningkatan pada observasi aktivitas peserta didik menjadi 90% dan mendapat kategori sangat tinggi. Dari hasil penelitian tersebut, maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya peningkatan kemampuan menulis menggunakan metode *Imlā'* pada materi *Fi al Faṣl* mata pelajaran Bahasa Arab dari aktivitas guru dan peserta didik memenuhi

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Lif Khoiru. 2002. *Proses Belajar Menagajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Imam. 2014. *Stategi Belajar Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Anwar, Syaiful dan Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran*. Tangerang: STAIN.
- Anwar dan Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Akhmadi, Agus. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sidoarjo: Nizam Learning Center.
- Bahri Dj, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad, Fuad E. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. MISYKAT: malang.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hul Fahmi Hasani, 2013 “Penerapan Metode Imlā’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta didik Kelas VIIC Mts Muhammadiyah 02 Pemalang”, *Juurnal Of Arabic Learning and Teaching*. vol 2.
- Henry Guntur Tarigan 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : HUMANIORA Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensida.
- Jos, Daniel. 1997. *Metode Pembelajaran Bahasa, Analisis Konstraktif Antar Bahasa, Analisi Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komaidi, Didik. 2008. *Aku Bisa Menulis*. Jogjakarta: Sabda Meida.

